

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim di SMK Pondok Pesantren Al-Islam Joresan masih menggunakan metode tradisional khas pesantren, yakni bandongan, di mana ustadz membacakan teks Arab pegon dan memaknainya ke dalam bahasa lokal secara satu arah. Santri mencatat dan menyimak tanpa kewajiban hafalan atau evaluasi rutin. Nilai-nilai seperti adab dan niat belajar disampaikan secara normatif dalam ceramah, namun belum terintegrasi secara menyeluruh ke dalam sistem pendidikan karakter SMK.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap kedisiplinan santri kelas IV SMK Pondok Pesantren Al-Islam Joresan, karena nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa pembelajaran kitab tersebut berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kedisiplinan santri.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap prestasi akademik santri kelas IV SMK Pondok Pesantren Al-Islam Joresan, karena nilai signifikansi $0,129 > 0,05$. Meskipun demikian, secara praktis kitab ini tetap berperan dalam membentuk sikap belajar yang mendukung pencapaian akademik.

B. Saran

Agar pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim lebih optimal, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau refleksi nilai harian. Penguatan integrasi nilai kitab ke dalam sistem pendidikan karakter SMK juga penting dilakukan melalui evaluasi berkala, penugasan praktik, serta sistem reward. Meskipun pengaruh terhadap prestasi akademik belum

signifikan secara statistik, internalisasi nilai-nilai kitab tetap perlu didorong karena mendukung sikap belajar yang positif.

